

KLIPING

MEMBUDAYAKAN MUSYAWARAH



Disusun oleh :

Nama: FARIHATUL AINIDA

Kelas: XII-IIS 3

No. absen :09

MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KEDIRI

Tahun Ajaran 2021/2022

Musyawarah

Musyawarah berasal dari kata Syawara yaitu berasal dari Bahasa Arab yang berarti berunding, urun rembuk atau mengatakan dan mengajukan sesuatu. Istilah-istilah lain dalam tata Negara Indonesia dan kehidupan modern tentang musyawarah dikenal dengan sebutan “syuro”, “rembug desa”, “kerapatan nagari” bahkan “demokrasi”.

Sumber : berita.sidrap-com.cdn.ampproject.org



Tujuan Musyawarah

Sementara itu, dalam bermusyawarah ada tujuan yang harus dihasilkan atau diputuskan, antara lain:

- Mendapatkan kesepakatan bersama sehingga keputusan akhir yang diambil dalam musyawarah bisa diterima dengan baik dan dilaksanakan oleh semua anggota dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Dilakukan untuk menyelesaikan kesulitan dan memberikan kesempatan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang sehingga keputusan yang dihasilkan sesuai persepsi dan standar anggota musyawarah. Keputusan yang diambil dengan musyawarah juga akan lebih berbobot karena di dalamnya terdapat pemikiran, pendapat, dan ilmu dari para anggotanya.



BANGSA INDONESIA HARUS MEMBUDAYAKAN MUSYAWARAH

ISLAM MENJUNJUNG TINGGI MUSYAWARAH DAN PERUNDINGAN SEBELUM MEMUTUSKAN SUATU PERKARA. PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG IDEAL SEBAIKNYA DILAKUKAN BERDASARKAN KESEPAKATAN BERSAMA, BUKAN KEPUTUSAN PRIBADI. DALIL TERKAIT PENTINGNYA MUSYAWARAH TERTUANG DALAM AYAT-AYAT AL-QURAN DAN HADIS RASULULLAH SAW. MANUSIA MERUPAKAN MAKHLUK SOSIAL, TIDAK MAMPU HIDUP TERPISAH DAN MEMBUTUHKAN BANTUAN SATU SAMA LAIN. SALAH SATU YANG PALING PENTING ADALAH KEBUTUHAN INFORMASI DAN PERTUKARAN PENDAPAT.



Opening Ceremony Muktamar Persis XVII/RMOLJabar

RMOLJABAR Muktamar menjadi momen yang sangat indah, dimana keakraban dan ukhuwah terjalin dalam bingkai organisasi yang bernama Persatuan Islam (Persis).

SUMBER :RMOLJABAR.ID

KEBIASAAN MUSYAWARAH INI DICONTOHKAN OLEH RASULULLAH SAW, SEBAGAIMANA TERGAMBAR DALAM RIWAYAT ABU HURAIRAH RA, IA BERKATA:



"SAYA TIDAK PERNAH MELIHAT SESEORANG YANG PALING SERING MELAKUKAN MUSYAWARAH SELAIN DARI RASULULLAH SAW," (H.R. TIRMIDZI).



Tiga etika dalam melakukan musyawarah

Untuk melakukan musyawarah, terdapat tiga etika dan sikap yang harus dilakukan, sebagaimana dikutip dari buku Wawasan Al-Quran (2001) yang ditulis Quraish Shihab.

Pertama, sikap lemah lembut. Seseorang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata kasar dan tidak keras kepala (QS. Ali Imran [3]: 159).

Kedua, berlapang dada dan bersedia mendengarkan pendapat orang lain. Peserta musyawarah mempersiapkan mental agar mau mendengarkan pendapat orang lain, serta kejernihan hati tidak tersinggung saat usulannya ditolak.

Ketiga, hubungan baik dengan Tuhan. Seorang muslim menyadari bahwa kapasitas logikanya terbatas. Dengan demikian, orang yang bermusyawarah, terutama ketika memutuskan hal besar sebaiknya memohon petunjuk Allah SWT, bertawakal, hingga salat Istikharah.



Bersama Poktan



Oleh **Muhammad Tohir** — 11 Oktober 2022



KEBIASAAN MUSYAWARAH INI DICONTOHKAN
OLEH RASULULLAH SAW, SEBAGAIMANA
TERGAMBAR DALAM RIWAYAT ABU HURAIRAH
RA, IA BERKATA:
"SAYA TIDAK PERNAH MELIHAT SESEORANG
YANG PALING SERING MELAKUKAN
MUSYAWARAH SELAIN DARI RASULULLAH
SAW," (H.R. TIRMIDZI).

NOTEBOOK